

NAMA : MADELYN ISABELLE ALMIRA AHMAD
NIM : 24240021
MATA KULIAH : Ulumul Qur'an
KELAS : EKONOMI SYARIAH

Resume Proses Penulisan Al-Qur'an

Penyampaian Wahyu:

Al-Qur'an pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril selama periode 23 tahun, dimulai dari saat Nabi berada di Gua Hira. Wahyu-wahyu ini diturunkan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan umat Islam pada masa itu, memberikan panduan dalam berbagai aspek kehidupan. Setiap wahyu yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW segera disampaikan kepada para sahabat dan umatnya.

Pencatatan oleh Para Sahabat:

Setelah menerima wahyu, Nabi Muhammad SAW memerintahkan para sahabat untuk mencatatnya. Para sahabat yang ditunjuk sebagai penulis wahyu menggunakan berbagai media sederhana yang tersedia seperti pelepah kurma, tulang belulang, kulit hewan, dan potongan batu. Selain itu, banyak sahabat yang menghafal wahyu-wahyu tersebut untuk memastikan bahwa pesan Al-Qur'an tetap terjaga meskipun pada masa itu teknologi penulisan masih sangat terbatas.

Pengumpulan di Masa Abu Bakar:

Setelah wafatnya Nabi Muhammad SAW, terjadi peristiwa yang mengancam keberlangsungan hafalan Al-Qur'an, seperti perang yang menyebabkan gugurnya banyak penghafal Al-Qur'an. Khalifah Abu Bakar, atas saran Umar bin Khattab, memutuskan untuk mengumpulkan wahyu dalam satu mushaf agar tidak ada bagian dari Al-Qur'an yang hilang. Zaid bin Tsabit, seorang sahabat yang menjadi penulis wahyu, ditugaskan untuk memimpin proyek pengumpulan tersebut.

Standarisasi di Masa Utsman bin Affan:

Di masa pemerintahan Khalifah Utsman bin Affan, perbedaan dalam cara membaca Al-Qur'an mulai muncul di berbagai wilayah Islam. Untuk menghindari perpecahan, Utsman memerintahkan penulisan mushaf standar yang kemudian dikenal sebagai Mushaf Utsmani. Mushaf ini disalin dan disebarluaskan ke berbagai wilayah kekhalifahan, dengan tujuan untuk menyatukan bacaan umat Islam.

Penulisan Modern:

Seiring dengan perkembangan teknologi, penulisan Al-Qur'an mengalami transformasi signifikan. Di era modern, Al-Qur'an dicetak secara massal menggunakan mesin cetak, lengkap dengan tanda baca, tajwid, dan penomoran ayat. Tambahan ini dibuat untuk mempermudah pembacaan, pemahaman, dan penghafalan Al-Qur'an oleh umat Islam di seluruh dunia. Mushaf Al-Qur'an kini tersedia dalam berbagai ukuran dan format, baik dalam bentuk cetak maupun digital.

Ciri dan Karakteristik Surat Makkiyah dan Madaniyah

Surat Makkiyah:

Surat-surat Makkiyah adalah ayat-ayat yang diturunkan sebelum Nabi Muhammad SAW hijrah ke Madinah. Karakteristik utama dari surat Makkiyah adalah fokusnya pada tema tauhid, keimanan kepada Allah, hari kiamat, serta peringatan tentang surga dan neraka. Ayat-ayat ini bertujuan untuk memperkuat keimanan umat Islam, mengingatkan tentang kehidupan akhirat, dan menegaskan kekuasaan Allah.

Selain itu, ciri khas surat Makkiyah adalah ayat-ayatnya yang cenderung pendek, menggunakan bahasa yang penuh dengan retorika dan gaya bahasa yang indah. Contoh dari surat Makkiyah adalah Surah Al-Mulk (67), yang mengandung ajaran tentang kekuasaan Allah atas alam semesta, dan bagaimana manusia diingatkan untuk merenungkan ciptaan-Nya.

Surat Madaniyah:

Surat-surat Madaniyah diturunkan setelah Nabi Muhammad SAW hijrah ke Madinah. Surat-surat ini lebih menekankan pada aspek hukum, peraturan sosial, dan hubungan antar umat. Fokus utamanya adalah membangun masyarakat Islam yang harmonis dengan pedoman syariat yang jelas, seperti hukum pernikahan, muamalah, jihad, dan interaksi antar komunitas.

Ayat-ayat dalam surat Madaniyah biasanya lebih panjang dan memiliki penjelasan yang lebih detail dibandingkan surat Makkiyah. Contoh surat Madaniyah adalah Surah Al-Baqarah (2), yang membahas berbagai aspek hukum Islam dan memberikan petunjuk bagi mereka yang bertakwa, dengan ayat-ayat yang lebih naratif dan menjelaskan berbagai aspek kehidupan sosial.

Ringkasan Proses Penulisan Al-Qur'an dan Ciri Surat Makkiyah & Madaniyah

Topik	Penjelasan
Proses Penulisan Al-Qur'an	<ol style="list-style-type: none">1. Penyampaian Wahyu: Wahyu diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril selama 23 tahun.2. Pencatatan oleh Para Sahabat: Wahyu dicatat pada media seperti pelepah kurma, tulang, dan kulit hewan.3. Pengumpulan di Masa Abu Bakar: Menghindari kehilangan wahyu.4. Standarisasi di Masa Utsman: Mushaf Utsmani disalin dan disebarluaskan.5. Penulisan Modern: Al-Qur'an dicetak secara massal dengan tanda baca dan penomoran ayat.
Ciri dan Karakteristik Surat Makkiyah	Ciri-ciri: Diturunkan sebelum hijrah, fokus pada tauhid, keimanan, hari kiamat, surga, dan neraka. Ayat-ayat pendek dan penuh retorika. Contoh Surat: Surah Al-Mulk (67).
Ciri dan Karakteristik Surat Madaniyah	Ciri-ciri: Diturunkan setelah hijrah, membahas hukum, peraturan sosial, dan hubungan antar umat. Ayat-ayat lebih panjang dan berisi. Contoh Surat: Surah Al-Baqarah (2).

Daftar Pustaka

- IDN Times. (2024). *Sejarah Penulisan Al-Qur'an dan Pengumpulannya dalam 3 Masa*. Diakses pada November 2024, dari idntimes.com
- Republika Online. (2024). *Ciri-Ciri Makkiyah dan Madaniyah dalam Alquran*. Diakses pada November 2024, dari iqra.republika.co.id
- Lister.co.id. (2024). *Makkiyah dan Madaniyah: Definisi, Ciri-Ciri, dan Contohnya*. Diakses pada November 2024, dari lister.co.id
- NU Online. (2024). *Sejarah Kodifikasi Al-Qur'an di Masa Rasulullah SAW*. Diakses pada November 2024, dari islam.nu.or.id
- Bincang Syariah. (2023). *Tiga Cara Membedakan Surat Makkiyah dan Madaniyah*. Diakses pada November 2024, dari bincangsyariah.com